

ABSTRACT

YUSTINUS BUDI SETIAWAN. **The Sense of Lack as Revealed in Ruth in Fay Weldon's *The Life and Loves of a She-Devil***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2005.

The Life and Loves of a She-Devil is one of Fay Weldon's novels which depicts a woman named Ruth who has a desire to take revenge on Mary Fisher who has an affair with her husband. She commits revenge bravely and optimistically with some tricks so that she, at last, can reach her goal. Ruth's revenge takes a long time to accomplish and it indicates the desire for revenge is a kind of struggle for fulfilling her lack.

The aims of this study are to answer the following three problems. First, it is to identify Ruth's personality as the main character. Second, it is to analyze how the sense of lack is revealed in Ruth. Third, it is to analyze the relation between the sense of lack and the revenge Ruth takes. Since this study tries to see the sense of lack through the character's motives and behavior, the psychological approach is used. This study is a library research. The primary source of the data is taken from the printed text of the novel, Fay Weldon's *The Life and Loves of a She-Devil* and the secondary sources are taken from some supporting books.

As the result of this study, the writer finds out that Ruth as a human being has perpetual lack, though she feels satisfied after the revenge is accomplished. The undesirable moment in the past as a mother cannot be repressed and sometimes appears in her mind. At last, Ruth cannot be independent when she modifies her body through cosmetic surgery which indicates that she gives up what the people demands to look beautiful and ideal as a woman. The sense of lack is seen through the Phallus. In this case, Bobbo and Mary Fisher becomes the Phallus, which means Ruth has desire to be similar to Bobbo who has domination in society and Mary Fisher who is pretty and independent. The desire for revenge in Ruth is actually the manifestation of the lack itself which indicates the desire is the desire for recognition. All Ruth's actions are supported by the concept of She-Devil that shapes her particular personality and the existence of technology of cosmetic surgery as a means for Ruth to reach her goal, but it only follows the discourse that classifies the meaning of beauty and tells how to be ideal person. The discourse controls and constructs the individuals, including Ruth as the subjects who are obedient.

ABSTRAK

YUSTINUS BUDI SETIAWAN. **The Sense of Lack as Revealed in Ruth in Fay Weldon's *The Life and Loves of a She-Devil***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2005.

The Life and Loves of a She-Devil adalah salah satu novel karya Fay Weldon yang mengisahkan tentang seorang perempuan bernama Ruth yang memiliki keinginan untuk membalas dendam pada Mary Fisher. Mary Fisher adalah perempuan lain yang berselingkuh dengan suaminya. Ruth menjalankan pembalasan dendamnya dengan berani dan optimis menggunakan beberapa trik sehingga pada akhirnya dia dapat mencapai apa yang dia inginkan. Pembalasan dendam yang dilakukan Ruth berlangsung lama dan hal ini mengindikasikan bahwa keinginan untuk membalas dendam adalah sebuah perjuangan untuk mengisi apa yang kurang dari dirinya.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menjawab permasalahan berikut. Tujuan pertama adalah untuk mengidentifikasi kepribadian Ruth sebagai tokoh utama. Tujuan kedua adalah untuk menganalisis bagaimana rasa kekurangan yang dialami Ruth terungkap. Yang terakhir adalah untuk menganalisis hubungan antara rasa kehilangan tersebut dengan pembalasan dendam yang dilakukan Ruth. Studi ini menggunakan pendekatan psikologi karena studi ini mencoba untuk meneliti rasa kekurangan melalui motif dan perilaku karakter. Studi ini adalah studi pustaka. Sumber utama diambil dari teks novel *The Life and Loves of a She-Devil* karya Fay Weldon, sedangkan sumber kedua diambil dari buku-buku yang mendukung studi ini.

Sebagai hasil studi ini, penulis menemukan bahwa Ruth sebagai manusia memiliki rasa kekurangan yang tidak pernah terpenuhi walaupun Ruth merasa puas setelah menyelesaikan pembalasan dendamnya. Peristiwa masa lalu sebagai seorang ibu tidak bias ditekan dan terkadang mengganggu dan muncul dalam pikirannya. Pada akhirnya Ruth juga tidak dapat merasa bebas dalam arti dia memodifikasi tubuhnya melalui bedah kosmetik yang mengindikasikan bahwa dia menuruti permintaan masyarakat pada umumnya untuk tampil cantik dan ideal bagi seorang perempuan. Rasa kekurangan diketahui melalui Phallus. Dalam hal ini, Bobbo dan Mary Fisher menjadi Phallus itu, yang berarti bahwa Ruth memiliki keinginan untuk menjadi seperti Bobbo yang memiliki dominasi dalam masyarakat, dan Mary Fisher yang cantik dan independen. Keinginan untuk membalas dendam yang ada dalam diri Ruth sebenarnya merupakan perwujudan dari rasa kekurangan itu sendiri yang mengindikasikan bahwa keinginan adalah keinginan akan pengakuan. Semua aksi Ruth disebabkan juga oleh adanya konsep She-Devil yang membentuk kepribadiannya dan keberadaan teknologi operasi kosmetik sebagai sebuah cara bagi Ruth untuk mencapai apa yang diinginkannya. Akan tetapi, teknologi ini mengikuti wacana yang mengklasifikasikan makna kecantikan dan memberi pengertian bagaimana caranya menjadi orang yang ideal. Wacana inilah yang mengontrol dan mengkonstruksi individu-individu, termasuk Ruth sebagai subjek-subjek yang patuh.